

## RINGKASAN

**Pengaruh Suhu Dan Kelembapan Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Batang Ganda Rejuvinasi Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.),** Ahmad Yana Hervin Maulana, NIM A32221224, Tahun 2024, 36 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, M.P. (Dosen Pembimbing)

Kopi merupakan komoditas tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dalam kegiatan perekonomian yang berada di negara Indonesia dan juga merupakan salah satu sumber devisa pada negara. Varietas tanaman kopi yang rata-rata ditanam yaitu jenis kopi robusta, kopi arabika, dan kopi excelsa. Kopi robusta (*Coffea canephora* L.) merupakan jenis kopi yang paling banyak dikembangkan oleh petani di Indonesia. Klon BP 234 dan BP 409 merupakan salah satu klon yang berada didalam varietas kopi robusta. Dari klon tersebut mempunyai ciri-ciri fisik yang berbeda-beda diantaranya pada klon BP 234 yaitu mempunyai ciri mempunyai tajuk sekitar 2 meter, cabang primer agak memanjang, daun berbentuk oval agak bulat memanjang dan permukaan daun bergelombang sedangkan pada klon BP 409 yaitu mempunyai memiliki tajuk lebih dari 2 meter, percabangan kuat yang mengarah mendatar, daun berbentuk oval agak membulat berukuran besar, permukaan daun bergelombang nyata. Syarat tumbuh tanaman kopi sendiri yaitu ada pada iklim mikro yang berada pada sekitar tanaman kopi diantaranya pada suhu dan kelembapan. Suhu sendiri merupakan ukuran derajat panas atau dinginnya suatu benda atau lingkungan dengan satuan °C sedangkan kelembapan yaitu kelembapan adalah ukuran banyaknya uap air yang terkandung dalam udara dengan satuan %.

Kegiatan tugas akhir dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2024 yang bertempat di kebun di lahan Praktik Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelembapan terhadap pertumbuhan batang ganda hasil rejuvinasi tanaman kopi robusta. Kegiatan ini menggunakan uji deskriptif kuantitatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa suhu dan kelembapan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan pada pasang daun, diameter cabang, tinggi cabang pada klon BP 409 dari pada klon BP 234.